

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peranan perawat dalam melakukan pelayanan kesehatan di dalam sebuah rumah sakit sering dijadikan ukuran oleh pelanggan rumah sakit tersebut sebagai gambaran pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan tugasnya perawat memiliki kesempatan yang sering untuk berhadapan dengan pasien maupun keluarganya dibandingkan dengan petugas kesehatan lainnya. Pemberian asuhan keperawatan profesional ada 4 metode, diantaranya model asuhan keperawatan fungsional, model asuhan keperawatan profesional kasus, model asuhan keperawatan profesional tim, model asuhan keperawatan profesional primer (Grant & Massey dan Marquis & Huston dalam Nursalam (2008). Dan sekarang dikembangkan model asuhan keperawatan *Case Management* yang salah satu tugas case manager dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan terintegrasi adalah mengawasi kelengkapan pengisian catatan terintegrasi oleh tenaga kesehatan baik dokter, perawat, farmasi dan nutrisi (KARS,1 2015)

Hasil penelitian Noviasari (2017) didapatkan bahwa pelaksanaan standar case management oleh case manager di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh mayoritas terlaksana sebanyak 95,2% yang dibagi dalam 15 standar subvariabel yaitu proses seleksi klien terlaksana (85,7%), penilaian klien terlaksana (95,2%), masalah/identifikasi peluang terlaksana (100%), perencanaan terlaksana

terlaksana (90,5%), monitoring terlaksana (100,0%), hasil terlaksana (100,0%), penghentian layanan terlaksana (66,7%), fasilitasi, koordinasi, dan kolaborasi terlaksana (100,0%), kualifikasi tidak terlaksana terlaksana (71,4%), hukum terlaksana (100,0%), etika terlaksana (100,0%), pembelaan terlaksana (95,2%), budaya kompetensi tidak terlaksana (66,7%), pengelolaan sumber daya dan pelayanan tidak terlaksana (52,4%), penelitian dan pemanfaatan penelitian tidak terlaksana (57,1%).

Sementara itu, di Indonesia, perawat merupakan komposisi tenaga kesehatan terbesar dan belum merata. Proporsi tenaga keperawatan Indonesia adalah 51,22% (165,937) dari tenaga kesehatan (323,942). Tenaga keperawatan yang bekerja di puskesmas sebesar 36,41% (56,727). Tenaga kesehatan atau perawat yang bekerja di RS sebesar 64,96% (109,210) dari semua tenaga kesehatan yang bekerja di RS (168,126) (DepKes. 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wirawan tahun 2000, yang melakukan penelitian pasien rawat inap terhadap asuhan keperawatan di sebuah rumah sakit di Jawa Timur, hasilnya menunjukkan hanya 17% dari seluruh pasien rawat inap yang mengatakan puas terhadap asuhan keperawatan, sedangkan 83% menyatakan tidak puas. Penelitian dilakukan oleh Miculincher, dkk (2007) melaporkan ketidakseriusan kepala ruangan dalam menjalankan tugasnya sebagai case manager menyebabkan 46% pelayanan yang ada diruangan menjadi tidak kondusif. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Susan, K. Mc Greehan (2005) melaporkan dari sekian banyak model yang dapat dilaksanakan untuk merangkul multidisiplin ilmu (multidisciplinary) adalah model *case manager*. Peneliti mengambil tema

Model Asuhan Keperawatan *Case Management* karena berdasarkan pengalaman peneliti praktek profesi di RS Saiful Anwar Malang yang sudah menerapkan Model Asuhan Keperawatan *Case Management* sehingga menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian tentang persepsi perawat di Ruang perawatan Rumah Sakit Umum Dr. Hardjono S. Sp, OG Ponorogo belum menerapkan tentang Model Asuhan Keperawatan *Case Management*.

*Case management* merupakan sebuah strategi intervensi yang digunakan oleh penyedia dan sistem layanan kesehatan untuk menyokong klien, mengkoordinasikan layanan kesehatan, dan memfasilitasi hasil, baik dalam harga maupun kualitas (Huber, 2010). *Case management* merupakan prosedur untuk merencanakan, mencari, mengevaluasi, dan memonitor layanan yang didapatkan pasien dari beberapa profesi kesehatan (Sunaringtyas, & Sulisno, 2015).

Salah satu jenis model asuhan keperawatan adalah *case management*. *Case management* merupakan jenis asuhan keperawatan yang menekankan pada tugas perawat sebagai koordinator, integrator dan kolaborator, serta merencanakan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien (Kasim, 2008). Model asuhan keperawatan *case management* memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan mutu layanan suatu rumah sakit. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pasien.

Menurut Gillies (1986), manajer keperawatan dituntut untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang tersedia untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang

seefektif dan seefesien mungkin bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Menurut Kasim (2008), *Case management* merupakan salah satu metode asuhan keperawatan yang dapat mengantisipasi error di Rumah Sakit, khususnya Di Rumah Sakit swasta (1 dokter spesialis praktek di 4-5 Rumah Sakit ). Persepsi perawat juga dipengaruhi oleh suasana emosional beberapa perawat pada saat menyusun dokumentasi keperawatan dan pada saat mengisi kuesioner dari peneliti.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Persepsi Perawat Tentang Model Asuhan Keperawatan *Case Management* di RSUD Dr.Harjono S. Ponorogo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Perawat Tentang Model Asuhan Keperawatan *Case Management* di RSUD Dr.Harjono S. Ponorogo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Persepsi Perawat Tentang Model Asuhan Keperawatan *Case Management* di RSUD Dr.Harjono S. Ponorogo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan di bidang kesehatan khususnya keperawatan dalam rangka pengembangan ilmu Persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan *case management*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman Persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan *case management*.

### b. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti ini dapat mengetahui Persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan *case management*.

### c. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memberikan motivasi bagi profesi keperawatan untuk mengetahui model asuhan keperawatan *case management*.

#### Bagi Pengembangan Bidang Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi bidang kesehatan berupa penyebaran informasi persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan *case management*.

## 1.5 Keaslian Penelitian

1. Widyasih Sunaringtyas, Madya Sulisno 92015) “ Strategi *Case Manager* Dalam Mengelola Kasus Pasien Rawat Inap di RS Kediri’ desain penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi fenomologi deskriptif, penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan tindakan yang bersifat alami dan mengeneralisasikan analisa secara detail dan integrative (Creswell, 2010). Penelitian dilaksanakan di RS Kediri. Infoman penelitian adalah case manager, jumlah case manager yang ada Di Rumah Sakit E Benchumarking

dilaksanakan bertujuan meningkatkan wawasan case manager dari Rumah Sakit B Kediri. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini strategi dalam mengolah kasus sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah model asuhan keperawatan case management. Persamaan yaitu menggunakan metode diskriptif dan sama-sama meneliti menggunakan desain kualitatif.

2. Indah Solihati, 2012. ‘‘Gambaran penerapan model praktik keperawatan profesional menurut persepsi perawat pelaksana di IRNA B fatmawati Jakarta’’. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sample penelitian berjumlah 102 responden yang diambil menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Roandom Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan persepsi perawat mengenai ketenagaan masih kurang, jenis tenaga keperawatan tidak efektif, standart rencana perawatan efektif, pengelola metode pemberian askep tidak efektif, nila-nilai profesional baik, hubungan profesional baik, pendekatan manajemen baik, serta sistem kompensasi dan penghargaan seimbang. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini model praktik keperawatan profesional menurut persepsi perawat sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan case management. Persamaan yaitu menggunakan metode diskriptif dan sama-sama meneliti menggunakan desain kualitatif.
3. Febrina Muslimah, 2015. ‘‘Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja perawat Di Ruang Rawat Inap Dr. Rasidin Padang’’. Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik*, menggunakan desain *cross sectional study*,

dilaksanakan dari Januari sampai Februari 2015. Sampel pada penelitian ini sebanyak 46 orang perawat, diambil dengan teknik *total sampling*. Menggunakan analisis univariat, bivariat (dengan uji *Chi Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kurang dan responden mempersepsikan beban kerja berat. Perbedaanya yaitu pada penelitian ini hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang inap Dr. Rasisin Padang sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah persepsi perawat tentang model asuhan keperawatan case management. Persamaan yaitu menggunakan metode diskriptif dan sama-sama meneliti menggunakan desain kualitatif.

